

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini berjudul “Pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Tradisional (Studi Kasus Kepada Para Pedagang Sembako di Pasar Indihiang Kota Tasikmalaya)”. Objek dalam penelitian ini adalah variabel-variabel yang meliputi variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen dalam penelitian ini yaitu modal usaha, lama usaha, jam kerja dan lokasi. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini yaitu pendapatan.

3.2 Metode Penelitian

Dalam melakukan sebuah penelitian untuk memecahkan suatu masalah diperlukan adanya metode, metode penelitian tersebut disesuaikan dengan tujuan penelitian. Dalam sebuah penelitian metode penelitian merupakan hal yang sangat penting baik dalam pelaksanaan, pengumpulan data maupun dalam analisis data. Metode merupakan suatu cara untuk menyelesaikan permasalahan agar dapat mencapai tujuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.

Menurut (Sugiyono, 2019) Metode deskriptif dapat diartikan sebagai metode ilmiah karena telah memenuhi kaidah-kaidah ilmiah yaitu konkrit/ empiris, objektif, terukur, rasional, dan sistematis.

3.2.1 Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan secara kuantitatif. Penelitian kuantitatif menurut (Sugiyono, 2019) adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara acak (*random*), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian objektif, dan analisis data bersifat jumlah atau banyaknya (kuantitatif) atau statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel adalah kegiatan menggunakan variabel-variabel agar dapat dijadikan indikator pada hal yang diamati dan dapat mempermudah dalam mengukur variabel yang dipilih dalam penelitian.

1. Variabel bebas (*Variable Independent*)

Yaitu variabel yang akan mempengaruhi variabel terikat dan akan memberikan hasil pada hal yang diteliti. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah modal usaha, lama usaha, jam kerja, dan lokasi.

2. Variabel Terikat (*Variable Dependent*)

Yaitu variabel yang akan dipengaruhi oleh berbagai macam variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah pendapatan.

Tabel 3.1 Operasionalisasi Variabel

| Variabel | Definisi Variabel | Satuan | Indikator | Skala |
|------------------------------------|--|---------------|--|--------------|
| (1) | (2) | (3) | (4) | (5) |
| Modal Usaha (X₁) | Modal merupakan modal usaha atau biaya yang dikeluarkan pedagang sembako untuk memenuhi kebutuhan oprasional usahanya dalam satu bulan | Rupiah | - | Rasio |
| Lama Usaha (X₂) | Lamanya waktu usaha yang sudah dijalani pedagang sembako di Pasar Indihiang | Tahun | - | Rasio |
| Jam Kerja (X₃) | Jam kerja yang di gunakan oleh seorang pedagang dalam berdagang di Pasar Indihiang | Jam | - | Rasio |
| Lokasi (X₄) | Lokasi yaitu posisi toko/kios pedagang sembako di Pasar Indihiang | Skala Likert | a.jarak b.lingkungan c.lalu lintas d.tempat e.ekspansi | Ordinal |
| Pendapatan (Y) | Pendapatan merupakan jumlah pendapatan bersih yang diperoleh pedagang sembako di Pasar Indihiang selama satu bulan | Rupiah | - | Rasio |

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Library Research* (Penelitian Kepustakaan)

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu buku-buku acuan yang digunakan sebagai dasar atau landasan teori penelitian ini, baik buku jurnal, maupun skripsi atau tesis yang digunakan sebagai penelitian terdahulu.

2. *Field Research* (Penelitian Lapangan)

Yaitu teknik pengumpulan data yang secara langsung diperoleh dari objek yang diteliti dengan cara yaitu:

- a. Wawancara yaitu usaha-usaha memperoleh data dengan jalan mengadakan wawancara langsung dengan pedagang sembako yang diberi wewenang untuk itu.
- b. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden.

3.2.3.1 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan dua data yaitu data primer dan data sekunder agar mempermudah dalam melakukan penelitian:

1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui wawancara dengan para pedagang sembako di Pasar Indihiang Tasikmalaya dan informasi yang dikumpulkan dari jawaban responden melalui kuisoner yang diisi oleh pedagang sembako di Pasar Indihiang Tasikmalaya.

- #### 2. Data sekunder
- Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari daftar pustaka melalui beberapa jurnal, buku maupun artikel yang telah diambil dari internet untuk mendapatkan data yang dibutuhkan oleh peneliti.

3.2.3.2 Populasi Sasaran

Pengertian populasi menurut (Sugiyono, 2019) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Berdasarkan pengertian di atas, populasi merupakan objek atau subjek yang berada pada suatu wilayah dan memenuhi syarat tertentu yang berkaitan dengan masalah dalam penelitian maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah pedagang sembako di Pasar Indihiang Tasikmalaya yang berjumlah 32 pedagang.

Tabel 3.2 Jumlah Pedagang Sembako Dipasar Indihiang Tasikmalaya

| No | Nama Toko |
|-----|----------------------------|
| (1) | (2) |
| 1 | Toko Sembako Putra Ipin |
| 2 | Toko Sembako Wowo |
| 3 | Toko Sembako Lina |
| 4 | Toko Sembako Src Ai |
| 5 | Toko Sembako MJ |
| 6 | Toko Sembako Otas |
| 7 | Toko Sembako Ratna Endang |
| 8 | Toko Sembako The Yati |
| 9 | Toko Sembako Maman |
| 10 | Toko Sembako Ibu Ani |
| 11 | Toko Sembako Mah Olla |
| 12 | Toko Sembako Puzzle |
| 13 | Toko Sembako Sinar Berkah |
| 14 | Toko Sembako Makmur |
| 15 | Toko Sembako Berkah |
| 16 | Toko Sembako Jaya Abadi |
| 17 | Toko Sembako Sinar Bintang |
| 18 | Toko Sembako Hoki |
| 19 | Toko Sembako Pak Agus |
| 20 | Toko Sembako Pak Jaja |
| 21 | Toko Sembako Sinar Jaya |
| 22 | Toko Sembako Pelita Jaya |
| 23 | Toko Sembako Sukses Jaya |

| No | Nama Toko |
|-----|-----------------------------|
| (1) | (2) |
| 24 | Toko Sembako Jaya Mandiri |
| 25 | Toko Sembako Makmur Sentosa |
| 26 | Toko Sembako The Iyen |
| 27 | Toko Sembako Ila |
| 28 | Toko Sembako Rahmat |
| 29 | Toko Sembako Laris |
| 30 | Toko Sembako Amanah |
| 31 | Toko Sembako Citra Rasa |
| 32 | Toko Sembako Halal |

3.2.3.3 Penentuan sampel

Untuk membuktikan kebenaran jawaban yang masih sementara (hipotesis), maka peneliti melakukan pengumpulan data pada objek tertentu. Karena objek dalam populasi terlalu luas, maka peneliti menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut.

Pengertian sampel menurut (Sugiyono, 2019) Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.

Dari pengertian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis dapat menyimpulkan sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sedangkan Metode penentuan sampel adalah cara pengumpulan data yang hanya mengambil sebagian elemen populasi atau karakteristik yang ada dalam populasi. Metode yang digunakan dalam penarikan sampel ini adalah Sensus.

Pengertian dari sampling jenuh atau sensus menurut (Sugiyono, 2019) Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampling jenuh adalah sensus.

Berdasarkan dari pengertian tersebut, maka dapat diketahui bahwa sampling jenuh atau sensus teknik penentuan sampel dengan menggunakan semua anggota

populasi. Dalam penelitian ini karena jumlah populasinya sedikit (terbatas) sehingga tidak memungkinkan untuk menggunakan sampel, sehingga peneliti mengambil jumlah sampel sama dengan jumlah populasi atau disebut dengan sampel jenuh atau sensus, dengan sampel pedagang sembako di Pasar Indihiang Tasikmalaya yang berjumlah 32 pedagang.

3.2.3.4 Skala Pengukuran Data

Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah metode angket dengan menggunakan skala rasio. Pada skala rasio, terdapat semua karakteristik skala nominal, ordinal dan skala interval ditambah dengan sifat adanya nilai nol yang bersifat mutlak. Nilai nol mutlak ini artinya adalah nilai dasar yang tidak bisa diubah meskipun menggunakan skala yang lain.

3.2.4 Model Penelitian

Model penelitian ini adalah model regresi linier berganda. Analisis ini digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan pengaruh variabel independen terhadap dependen.

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_4 X_4 + e$$

Dikarenakan terdapat hubungan tidak linear antara variabel independen dengan variabel dependen maka formulasi tersebut diubah menjadi bentuk logaritma. Transformasi logaritma akan membuat hubungan yang tidak linear dapat digunakan dalam model linear, menyamakan nilai satuan variabel dan mendapatkan hasil yang lebih baik dengan tujuan menghindari adanya heteroskedastisitas, dan mengetahui koefisien yang menunjukkan elastisitas dan mendekati skala data.

$$\mathbf{LogY = \alpha + \beta_1LogX_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e}$$

Dimana :

LogY : Variabel dependen (Pendapatan)

a : Konstanta

b : Angka arah atau Koefisien Regresi

LogX₁ : Variabel independen (Modal Usaha)

X₂ : Variabel independen (Lama usaha)

X₃ : Variabel independen (Jam Kerja)

X₄ : Variabel independen (Lokasi)

e : Kesalahan baku estimasi regresi

3.2.5 Teknik Analisis Data

3.2.5.1 Metode Analisis Data

Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah program pengolahan atau *software* data yaitu SPSS versi 25 dalam penelitian ini. Penelitian ini menggunakan uji hipotesis dengan uji t sebagai alat untuk mengetahui apakah variabel independen berpengaruh atau tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.2.5.2 Teknik Pengujian Data

Kuesioner sebagai alat pengumpul data harus memenuhi syarat validitas dan reabilitas instrument penelitian, maka harus melalui pengujian validitas dan reabilitas.

1. Uji Validitas

Validitas menurut Sugiyono (Sugiyono, 2019) menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dikumpulkan oleh peneliti. Untuk mencari validitas sebuah item, kita mengkorelasikan skor item dengan total item-item tersebut.

Kriteria pengujian:

Jika r hitung $>$ r tabel, maka pernyataan tersebut valid

Jika r hitung $<$ r tabel, maka pernyataan tersebut tidak valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas berguna untuk menetapkan apakah instrument yang dalam hal ini dapat digunakan lebih dari satu kali, paling tidak oleh responden yang sama akan menghasilkan data yang konsisten (Sugiyono, 2019). Dengan kata lain, reliabilitas adalah untuk mengetahui apakah kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini menunjukkan tingkat ketepatan, keakuratan, dan konsistensi meskipun kuesioner ini digunakan dua kali atau lebih pada lain waktu. Uji reliabilitas dilakukan terhadap item pernyataan dalam kuesioner yang telah dinyatakan *valid*. Nilai reliabilitas dinyatakan dengan koefisien *Alpha Cronbach* berdasarkan kriteria batas rendah reliabilitas adalah 0,6. Bila kriteria pengujian terpenuhi maka kuesioner dinyatakan *reliable*. Setelah melakukan uji instrument penelitian, maka tahap selanjutnya adalah memilih metode analisis data yang digunakan dan melakukan pengujian terhadap hipotesis penelitian.

3.2.5.3 Method of successive interval

Tranformasi *Method of successive interval (MSI)* adalah sebuah metode tranformasi data ordinal menjadi data interval dengan mengubah proporsi kumulatif setiap perubah pada kategori menjadi nilai kurva normal bakunya. Sehingga untuk mengatasi tersebut maka penulis mentransformasikan data dari ordinal pada lokasi menjadi menjadi interval agar analisis regresi linear dapat digunakan.

3.2.5.4 Alat Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat 5 variabel, dimana 4 variabel merupakan variabel independen (variabel bebas) yaitu Modal Usaha (X_1), Lama Usaha (X_2), Jam Kerja (X_3), dan Lokasi (X_4) serta satu variabel lainnya merupakan variabel dependen (Variabel terikat) yaitu Pendapatan (Y). Sebelum dilakukan analisis dengan menggunakan regresi ganda, maka dilakukan terlebih dahulu uji asumsi klasik, yaitu sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2018). Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya suatu distribusi data. Metode data yang digunakan untuk mengetahui normalitas adalah menggunakan uji *one sampel kolmogorov-smirnov* dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

- 1) Angka signifikan uji *kolmogorov-smirnov* Sig > 0,05 menunjukkan data berdistribusi normal.

2) Angka signifikansi uji *kolmogorov-smirnov* Sig < 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Multikolinieritas

Menurut (Ghozali, 2018) tujuan uji multikolinieritas adalah untuk menguji adanya kolerasi antara variabel bebas. Model regresi yang baik memiliki model yang didalamnya tidak terjadi kolerasi diantara variabel independen. Uji multikolinieritas dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance Inflation Faktor* (VIF) sebagai berikut :

- 1) Jika nilai *tolerance* < 0,10 dan VIF lebih dari 10, artinya terjadi multikolinieritas.
- 2) Jika nilai *tolerance* > 0,10 dan VIF kurang dari 10, artinya tidak terjadi multikolinieritas.

3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2018) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) Jika nilai p-value $\geq 0,05$ maka H_0 diterima, yang artinya tidak terdapat masalah heteroskedastisitas.
- 2) Jika nilai p-value $\leq 0,05$ maka H_0 ditolak yang artinya terdapat masalah heteroskedastisitas.

Rancangan pengujian hipotesis adalah sebagai berikut:

1. Analisis Regresi Berganda

Analisis Regresi Berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel *predictor* (variabel bebas) terhadap variabel terikat yaitu untuk mengetahui pengaruh Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi Terhadap Pendapatan, akan menggunakan program SPSS versi 25.

$$\mathbf{LogY = \alpha + \beta_1LogX_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3 + \beta_4X_4 + e}$$

Dimana :

LogY : Variabel dependen (Pendapatan)

a : Konstanta

b : Angka arah atau Koefisien Regresi

LogX₁ : Variabel independen (Modal Usaha)

X₂ : Variabel independen (Lama usaha)

X₃ : Variabel independen (Jam Kerja)

X₄ : Variabel independen (Lokasi)

e : Kesalahan baku estimasi regresi

2. Analisis Koefisien Korelasi

Analisis yang digunakan untuk mengetahui arah dan kuatnya hubungan antara dua variabel independen atau lebih secara simultan dengan satu variabel dependen. Menghitung korelasi berganda mempergunakan program SPSS versi 25. Untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan (r)

antara variabel independen dengan variabel dependen dapat dilihat pada

Tabel 3.3 sebagai berikut:

Tabel 3.3 Pedoman untuk Memberikan Interpretasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|---------------------------|-------------------------|
| 0,00 - 0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20 - 0,399 | Rendah |
| 0,40 - 0,599 | Sedang |
| 0,60 - 0,799 | Kuat |
| 0,80 - 1,00 | Sangat Kuat |

Sumber: (Sugiyono; 2019: 235)

3.2.5.5 Pengujian Hipotesis

Adapun pengujian hipotesis penelitian yang akan penulis lakukan dengan prosedur sebagai berikut:

1. Uji t (Parsial)

Menurut (Ghozali, 2016) Pada dasarnya, uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual terhadap penjelasan variabel dependen. Uji ini digunakan untuk menentukan apakah variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen dalam model regresi, dengan tingkat kepercayaan 95% atau $\alpha = 5\%$. Kriteria pengambilan keputusannya adalah :

- a. $H_0 : \beta_i \leq 0,1$ secara parsial Modal usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi berpengaruh Positif terhadap Pendapatan.
- b. $H_1 : \beta_i > 0,1$ secara parsial Modal usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi tidak berpengaruh Positif terhadap Pendapatan.
- c. $H_0 : \beta_i \leq 0,1$ secara parsial Modal usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi berpengaruh Positif terhadap Pendapatan.

d. $H_1 : \beta_i \geq 0,1$ secara parsial Modal usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi tidak berpengaruh positif terhadap Pendapatan.

2. Uji F (Simultan)

Uji statistik F menunjukkan bahwa semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau terikat . Kriteria pengambilan keputusan adalah jika F hitung $>$ F tabel atau Sig F $<$ 5% maka secara bersama-sama variabel bebas atau independen berpengaruh terhadap variabel terikat atau dependen (Sugiyono; 2019).

$H_0 : \beta_i = 0$, artinya secara bersama-sama variabel Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

$H_1 : \beta_i > 0$, artinya secara bersama-sama variabel Modal Usaha, Lama Usaha, Jam Kerja, dan Lokasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan.

3. Analisis Koefisien Determinasi

Determinasi digunakan untuk melihat seberapa besar kontribusi variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan kata lain nilai koefisien determinasi digunakan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel yang diteliti X dan Y sebagai variabel terikatnya. Semakin besar nilai koefisien determinasi maka semakin baik kemampuan variabel X. Menggunakan program SPSS versi 25 atau dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono; 2019: 235)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r^2 = Koefisien Korelasi dikuadratkan

Kriteria untuk analisis koefisien determinasi adalah:

- a. Jika *Kd* mendeteksi nol (0), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* lemah.
- b. Jika *Kd* mendeteksi satu (1), maka pengaruh variabel *independent* terhadap variabel *dependent* kuat.